

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Ada perbedaan dalam pelaksanaan PKPM tahun ini bagi mahasiswa IIB Darmajaya yaitu PKPM dengan sistem tematik di tengah masa pandemi COVID-19 diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan adanya PKPM tematik ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat dalam masa pandemi terutama untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja. Berdasarkan hal diatas, PKPM Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2021 secara tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi masa pandemi COVID-19.

Dalam perogram PKPM tahun ini RT 013 Pakuan Aji adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Sukadana Lampung Timur. Dalam pelaksanaan PKMP tahun ini dilaksanakan secara individu atau bersifat tematik yang terdiri dari fakultas Eknomi dan Bisnis

Jurusan Akuntansi. Permasalahan yang terdapat di RT 013 Pakuan Aji, Lampung Timur dalam bidang Usaha Mandiri mengalami dampak dari adanya covid-19. Dimana saat ini Pandemi virus covid-19 telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Demikian juga pada era perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu komputer dan bisnis yang cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang akan menimbulkan banyak tantangan yang harus di hadapi oleh semua pihak. Terutama untuk home industry yang baru masuk ke dalam dunia bisnis, demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, di harapkan dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan mahasiswa yang tidak di dapatkan selama masa perkuliahan. Dari permasalahan di atas penulis melakukan pengembangan terhadap Usaha Mandiri Kerupuk Rebon di Desa Pakuan Aji Sp 3 dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai sarana untuk memasarkan produk. Usaha Mandiri Kerupuk Rebon Ibu Neneng dirintis selama 3 tahun tepatnya pada Desember 2018. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti pengemasan, penjualan, pemasaran, dan desain merk.

Hasil produksi Kerupuk Rebon masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik tipis dan di ikat menggunakan tali plastik. Ruang lingkup penjualan Kerupuk Rebon masih di Pakuan Aji dengan cara dititipkan ke warung-warung dan mengantarkan langsung kepada konsumen. Secara promosi Kerupuk Rebon masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Pakuan Aji. Kerupuk Rebon milik Ibu Neneng belum memiliki desain merk untuk Usaha Mandiri Kerupuk Rebon.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berikut: “PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INOVASI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KERUPUK REBON DI DESA PAKUAN AJI SP 3”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan menggunakan teknologi informasi dengan platform media sosial?
2. Bagaimana cara mengembangkan inovasi produk kemasan produk yang menarik pada produk Kerupuk Rebon ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.
2. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merk yang lebih kreatif.
3. Melakukan promosi untuk produk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan melalui media sosial dalam penjualan produk.

### **1.3.2 Manfaat dari penelitian ini adalah**

1. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
2. Diharapkan dapat membantu memulihkan UMKM yang terdampak Covid-19
3. Diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan berdaya saing.

4. Pemilik Usaha Mandiri dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online.
5. Meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

1. Bapak Tan Malaka  
Selaku kepala Desa Pakuan Aji, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM
2. Ibu Neneng  
selaku pemilik UKM Tahu yang telah bersedia bekerja sama dan membantu saya selama kegiatan PKPM di UKM tersebut
3. Ibu Iis  
Selaku pengurus kegiatan ibu-ibu pengajian yang telah mengizinkan saya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, senam Bersama, dan pembentukan kepengerusan fatayat Nu
4. Masyarakat RT 013 Desa Pakuan Aji  
kepada seluruh masyarakat Desa Pakuan Aji RT 013 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan selama pelaksanaan PKPM.